

Perancangan Aplikasi Pemesanan Katering Online Berbasis Website

Andi Nurul Inaya ^{1*}, Novita Nurhidaya ², Zalzabila Syahrudiwijaya Putri³, Lulu Latifah Ishak ⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Corresponding e-mail : andinaya71@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Happy Days Catering
 Metodologi Agile
 Pemesanan makanan
 Pengujian perangkat lunak
 Sistem informasi

Article History

Received: September 10,
 2024

Revised: Oktober 20, 2024

Accepted: Januari 26, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pemesanan makanan berbasis web untuk Happy Days Catering, sebuah platform digital yang menawarkan layanan pemesanan makanan sehat dan menu diet yang disesuaikan dengan preferensi pelanggan. Proses pengembangan mengikuti metodologi Agile yang mencakup tahap analisis kebutuhan pengguna dan bisnis, perencanaan, desain, pembangunan, pengujian, tinjauan, dan peluncuran. Dalam tahap analisis, kebutuhan fungsional dan non-fungsional diidentifikasi, diikuti oleh perancangan use case diagram, activity diagram, class diagram, dan sequence diagram. Implementasi dan pengujian sistem dilakukan menggunakan metode White Box dan Black Box untuk memastikan keakuratan dan kualitas sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan bisnis dengan baik, serta menyediakan antarmuka yang intuitif dan efisien. Dengan demikian, sistem informasi Happy Days Catering diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



To cite this article : Author. (20xx). Title. Information Technology Education Journal, X(X), XX-XX.
 Doi. xxxxx

PENDAHULUAN

Peranan teknologi informasi sangat penting dalam mendukung pengolahan data di berbagai jenis organisasi. Tujuannya adalah untuk mempermudah akses terhadap informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Saat ini, teknologi informasi memungkinkan komunikasi multi arah tanpa batasan jarak, lokasi, atau waktu. Melalui jaringan internet dan berbagai platform digital, individu dan organisasi dapat berinteraksi dan berbagi informasi secara real-time, yang pada gilirannya meningkatkan kolaborasi dan produktivitas [1]. Di samping itu, teknologi informasi juga memegang peran sentral dalam pengelolaan data di berbagai lembaga dan perusahaan. Dengan menggunakan sistem manajemen data yang canggih, informasi dapat diolah dan dianalisis untuk menghasilkan laporan yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategi bisnis yang lebih efektif [2], [3].

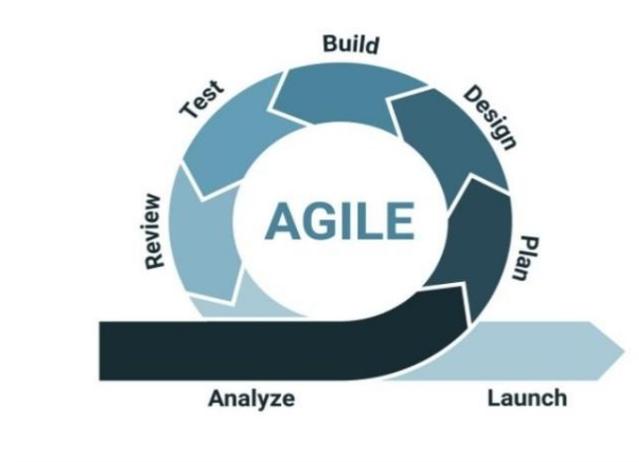
Salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi adalah munculnya berbagai layanan digital, termasuk penjualan dan pembayaran online [4]. Penjualan dan pembayaran online merupakan komponen dari ekosistem digital yang telah berkembang dan menghasilkan berbagai layanan seperti e-commerce, layanan ride-sharing, distribusi media, dan layanan keuangan [5], [6], [7]. Sistem aplikasi web penjualan Happy Days Catering merupakan salah satu contoh implementasi teknologi informasi dalam mempermudah proses penjualan dan manajemen pemesanan makanan secara online. Dengan menggunakan teknologi web, pelanggan dapat mengakses menu, melakukan pemesanan, dan pembayaran secara elektronik kapan saja dan di mana saja.

Pada era digital ini, pemesanan online menjadi sangat penting bagi industri makanan dan katering. Sistem ini tidak hanya memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pengolahan pesanan oleh tim Happy Days Catering. Dengan bantuan teknologi informasi, pesanan dapat diproses dengan cepat dan akurat, serta memungkinkan pelacakan pesanan secara real-time [8], [9], [10], [11]. Hal ini pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan dan efektivitas operasional perusahaan. Sistem informasi berbasis web menjadi pilihan utama dalam merancang sebuah sistem informasi karena relatif mudah untuk dikembangkan dan dapat diakses melalui berbagai platform menggunakan browser populer seperti Chrome, Mozilla Firefox, Opera, dan Safari [12].

Dalam konteks bisnis catering di Indonesia, promosi awalnya seringkali didasarkan pada iklan mulut ke mulut atau brosur yang dibagikan kepada calon pelanggan. Namun, dengan adanya sistem informasi yang dapat diakses secara online, bisnis dapat memperbaiki layanan pelanggan dan menjangkau audiens yang lebih luas. Oleh karena itu, fokus tugas akhir ini adalah menciptakan sebuah website e-commerce yang menyediakan informasi tentang pengiriman cepat produk kepada pelanggan melalui Internet.

METODE

Tahapan penelitian adalah serangkaian langkah yang membantu peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian secara sistematis. Tahapan ini memberikan kerangka kerja yang berguna bagi peneliti dalam mengelola proses penelitian mereka secara sistematis dan efektif [13]. Tahapan penelitian juga merupakan proses yang terus berlanjut dan iteratif, seringkali melibatkan pengulangan atau modifikasi tahapan tertentu untuk memastikan validitas dan keandalan hasil penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Agile

Menerapkan metode Agile dalam penelitian tentang perancangan sistem aplikasi web penjualan catering dapat memungkinkan peneliti untuk secara fleksibel menanggapi perubahan kebutuhan dan persyaratan yang mungkin muncul selama proses penelitian. Berikut adalah tahapan penelitian menggunakan metode Agile untuk permodelan sistem informasi penjualan barang berbasis website

1. Analisis (*analyze*)

- Mengumpulkan dan memahami kebutuhan pengguna: Tim melakukan wawancara, observasi, dan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pengguna yang harus dipenuhi.

- Mengidentifikasi tujuan bisnis: Tim menentukan tujuan-tujuan bisnis yang harus dicapai melalui pengembangan sistem.
- Mendefinisikan lingkup proyek: Tim menetapkan batasan dan lingkup proyek berdasarkan kebutuhan dan tujuan bisnis.

2. *Planning(perencanaan)*

- Mengimplementasikan fitur: Tim mengembangkan kode program untuk membangun fitur-fitur yang telah direncanakan.
- Mengintegrasikan komponen: Tim memastikan komponen-komponen sistem dapat bekerja dengan baik secara terintegrasi.
- Melakukan refactoring: Tim memperbaiki dan menyederhanakan kode untuk meningkatkan kualitas.

3. *Desain*

- Mengimplementasikan fitur: Tim mengembangkan kode program untuk membangun fitur-fitur yang telah direncanakan.
- Mengintegrasikan komponen: Tim memastikan komponen-komponen sistem dapat bekerja dengan baik secara terintegrasi.
- Melakukan refactoring: Tim memperbaiki dan menyederhanakan kode untuk meningkatkan kualitas.

4. *Build*

- Mengimplementasikan fitur: Tim mengembangkan kode program untuk membangun fitur-fitur yang telah direncanakan.
- Mengintegrasikan komponen: Tim memastikan komponen-komponen sistem dapat bekerja dengan baik secara terintegrasi.
- Melakukan refactoring: Tim memperbaiki dan menyederhanakan
- Kode untuk meningkatkan kualitas.

5. *Pengujian (test)*

- Melakukan uji unit: Tim menguji komponen-komponen sistem secara individual untuk memastikan fungsionalitasnya.
- Melakukan uji integrasi: Tim menguji interaksi dan integrasi antar komponen sistem.
- Melakukan uji sistem: Tim melakukan pengujian end-to-end pada seluruh sistem untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan.

6. *Tinjauan (review)*

- Melakukan demo fitur: Tim mendemonstrasikan fitur-fitur yang telah selesai dikembangkan kepada stakeholder.
- Mendapatkan umpan balik: Stakeholder memberikan umpan balik, masukan, dan persetujuan atas fitur-fitur yang telah didemonstrasikan.
- Mengidentifikasi perbaikan: Tim mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan berdasarkan umpan balik.

7. *Peluncuran (Launch)*

- Mempersiapkan lingkungan produksi: Tim menyiapkan infrastruktur dan lingkungan untuk melakukan peluncuran produk.
- Melakukan rilis: Tim merilis produk atau fitur terbaru ke lingkungan produksi agar dapat digunakan oleh pengguna.
- Memonitor dan mengevaluasi: Tim memonitor kinerja produk setelah peluncuran dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna.

- Metode Agile memungkinkan peneliti untuk menghasilkan model sistem informasi penjualan barang berbasis website yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan pengguna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analysis Stage

a. Product Description

Happy Days Catering adalah platform digital terkemuka yang menyediakan layanan pemesanan makanan sehat dan menu diet yang disesuaikan dengan preferensi dan gaya hidup pelanggan. Dengan antarmuka yang intuitif dan modern, kami menawarkan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan efisien dalam menjelajahi berbagai opsi menu sehat yang tersedia.

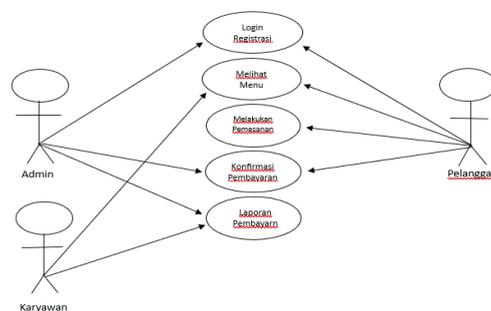
b. Functional requirement

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional

Aktor	Kebutuhan
Admin	Admin bertanggung jawab untuk mengelola operasional dan menyediakan layanan yang efisien bagi penyedia layanan catering dan pelanggan. Mereka melakukan manajemen pesanan, menu, dan pengguna, serta melacak inventaris bahan makanan. Selain itu, admin menganalisis data untuk meningkatkan efisiensi operasional, berinteraksi dengan pelanggan, mengatur promosi, dan mengelola pengaturan sistem untuk menjaga keberlanjutan dan kesuksesan bisnis.
Karyawan	Karyawan bertanggung jawab untuk melakukan tugas-tugas operasional, seperti memproses pesanan, mempersiapkan makanan atau paket catering, dan memberikan layanan pelanggan. Mereka juga mungkin terlibat dalam manajemen stok bahan makanan dan peralatan catering, serta menjaga kebersihan dan kualitas layanan.
Pelanggan	Pelanggan dalam Website situs web catering food adalah orang atau organisasi yang menggunakan layanan catering untuk memesan makanan atau layanan catering untuk acara atau keperluan tertentu. Mereka adalah pengguna akhir yang memesan menu makanan, mengatur pengiriman, dan membayar atas layanan yang diberikan oleh penyedia catering.

Berikut adalah rancangan sistem informasi pemesanan makanan yang di bangun:

c. Diagram Use Case Aplikasi



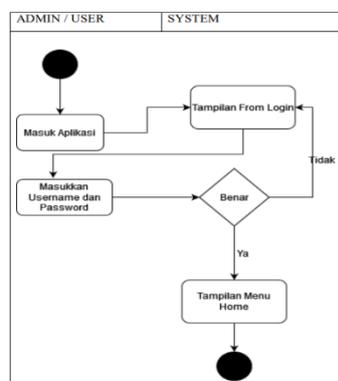
Gambar 2. Diagram Use Case

Menggambarkan proses pemesanan makanan dari penyedia layanan catering makanan. Use case register ini memberikan pandangan terperinci tentang langkah-langkah yang terlibat dalam proses pemesanan catering makanan dari awal hingga akhir, serta interaksi antara aktor-

aktor yang terlibat [14], [15]. Ini membantu dalam memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik sambil memastikan efisiensi dan efektifitas operasional. Kegiatan yang dilakukan oleh konsumen aplikasi, seperti yang ditunjukkan dalam diagram use case, mencakup beberapa langkah. Konsumen dapat memilih menu makanan berdasarkan kategori, yaitu paket catering harian dengan menu yang berbeda setiap hari, dan paket reguler yang mencakup porsi khusus seperti Nasi Tumpeng dan menu spesial. Diagram use case juga mencakup aktivitas pembayaran, yang dilakukan oleh konsumen setelah pesanan dibuat, dengan proses yang mudah dalam aplikasi. Berikut adalah gambar use case diagram untuk aplikasi pemesanan catering online berbasis website:

- "Log in" adalah langkah pertama yang harus dilakukan konsumen untuk mengakses halaman utama. Konsumen perlu memasukkan data yang benar sesuai dengan yang diminta sistem. Setelah login, konsumen mendapatkan izin akses dan dapat menggunakan berbagai fitur aplikasi.
- "Pilih menu" adalah aktivitas di mana konsumen mencari paket catering yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, pada Menu Harian, konsumen akan menemukan paket catering yang berbeda setiap hari. Konsumen juga bisa memilih Menu Reguler untuk memesan aneka tumpeng dan lauk dari el catering.
- "Pilih Paket" adalah langkah yang harus dilakukan konsumen sebelum melanjutkan ke proses pemesanan dan pembayaran.
- "Pesan" adalah aktivitas yang dilakukan konsumen setelah mengonfirmasi paket catering yang dipilih pada halaman sebelumnya.
- "Bayar" adalah langkah terakhir dalam proses pemesanan yang dilakukan konsumen agar pesanan dapat diproses oleh sistem.

d. *Activity Diagram*



Gambar 3. Activity diagram

Diagram ini menunjukkan alur sederhana untuk proses login, memastikan bahwa hanya pengguna yang memasukkan kredensial yang benar yang dapat mengakses halaman utama aplikasi. Proses pengecekan kredensial adalah langkah penting untuk menjaga keamanan dan integritas sistem

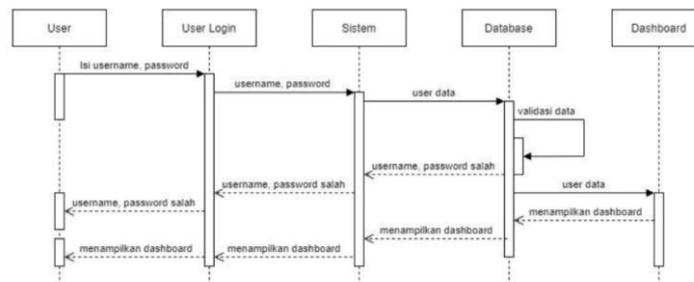
e. Class diagram



Gambar 4. Class Diagram Diagram

Menggambarkan struktur dasar dari database untuk sistem informasi Happy Days Catering, termasuk entitas utama dan atribut-atributnya yang penting untuk fungsi pendaftaran, login, dan manajemen pesanan.

f. Sequence Diagram



Gambar 5. Sequence Diagram

Diagram ini menggambarkan dasar dari database untuk system informasi Happy Days Catering, termasuk entitas utama dan atribut-atributnya yang penting untuk fungsi pendaftaran, login, dan manajemen pesanan

Non-Functional Requirements

Persyaratan Non-Fungsional Persyaratan non-fungsional adalah persyaratan atau kebutuhan yang menggambarkan bagaimana sistem atau perangkat lunak harus bermasalah dalam hal kinerja, keamanan, ketenangan pikiran, skalabilitas, dan manajemen. Persyaratan non-fungsional umumnya berkaitan dengan kualitas atau karakteristik lain dari sistem atau perangkat lunak, selain fitur dan fungsionalitas. Dalam penelitian ini, kebutuhan non-fungsional yang relevan akan diidentifikasi. Berikut ini adalah persyaratan Non Fungsional penelitian ini.

1. **Performance Requirement Waktu Respon**: Ini adalah waktu yang dibutuhkan sistem untuk menanggapi permintaan pengguna. **Skalabilitas**: Ini berarti sistem harus bisa bertambah besar ketika ada banyak orang yang menggunakannya pada saat bersamaan. **Kapasitas**: Ini berkaitan dengan seberapa banyak informasi dan transaksi yang sistem bisa tangani. **Pembaruan Real-Time**: Informasi seperti menu makanan atau status pesanan harus selalu terbaru dengan cepat. **Keamanan**: Performa sistem tidak boleh terpengaruh oleh upaya-upaya untuk menjaga sistem aman, seperti melindungi dari serangan online atau memperbarui sistem keamanan.
2. **Safety Requirement Keamanan Data**: Ini berarti melindungi informasi pribadi pengguna

seperti nama, alamat, nomor telepon, dan detail pembayaran dari akses yang tidak sah. Jadi, orang lain tidak bisa mengakses informasi pribadi Anda. Perlindungan terhadap Serangan Cyber: Ini berarti mencegah serangan online yang dapat merusak sistem atau mencuri informasi. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan firewall, antivirus, dan teknologi keamanan lainnya untuk menghalangi akses yang tidak sah. Privasi Pengguna: Pengguna harus merasa aman untuk menggunakan platform tanpa khawatir data mereka akan digunakan tanpa izin. Keamanan Fisik dan Jaringan: Selain keamanan online, penting juga untuk memastikan keamanan fisik dan jaringan.

3. Security Requirement
Enskripsi Data, Ketika Anda mengirimkan informasi sensitif seperti nama atau nomor kartu kredit melalui internet, data tersebut harus diacak atau diubah menjadi kode rahasia yang hanya bisa dibaca oleh penerima yang benar. Ini seperti menulis pesan rahasia yang hanya bisa dibaca oleh Anda dan orang yang Anda percayai. Otentikasi Pengguna Saat Anda membuat akun di situs web, Anda biasanya harus membuat nama pengguna dan kata sandi. Pemantauan Aktivitas Sistem perlu memantau kegiatan yang terjadi di dalamnya, seperti siapa yang masuk atau keluar, dan apa yang mereka lakukan. Kebijakan Privasi Situs web harus memiliki kebijakan privasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.

Sistem Implementation

Setelah perancangan selesai, pengujian dilakukan untuk mengevaluasi apakah sistem Happy Days Catering berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam hal ini, kami memilih menggunakan Metode White Box dan Black Box untuk menguji sistem yang telah direncanakan. Metode White Box digunakan untuk memvalidasi keakuratan algoritma dan kehandalan kode yang digunakan dalam sistem Happy Days Catering. Sementara itu, Metode Black Box digunakan dalam pengujian

Happy Days Catering, dengan fokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak untuk menilai apakah program Website menghasilkan output yang diinginkan dan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Dengan menggunakan kedua metode ini, Metode White Box dan Black Box, kami dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja dan kualitas sistem Happy Days Catering yang telah dirancang. Pengujian Metode White Box akan memastikan keakuratan dan kehandalan kode, sedangkan pengujian Metode Black Box akan menilai apakah Website menghasilkan output yang diinginkan dan sesuai dengan fungsi yang diharapkan oleh Happy Days Catering.

Whitebox Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang dilakukan dengan memeriksa struktur internal dari kode program. Dalam white box testing, pengujian dilakukan dengan memahami logika dan desain kode, serta memeriksa bagaimana input tertentu mempengaruhi jalannya program dan output yang dihasilkan. **Blackbox Testing** adalah metode pengujian perangkat lunak di mana tester menguji fungsionalitas sistem Happy Days Catering tanpa mengetahui atau memperhatikan rincian internal kode atau struktur implementasinya. Dalam black-box testing, fokus utama adalah pada input dan output yang dihasilkan oleh sistem, serta perilaku fungsionalnya.

Tampilan Aplikasi

Pemesanan catering online berbasis web memiliki tampilan aplikasi yang dirancang untuk memudahkan interaksi antara konsumen dan admin dengan sistem. Tampilan ini merupakan bagian visual dari website, perangkat lunak aplikasi, atau perangkat keras yang menentukan

bagaimana pengguna berinteraksi dengan aplikasi atau website tersebut, serta bagaimana informasi ditampilkan [7], [10], [15]. Tampilan aplikasi mengintegrasikan desain visual, desain interaksi, dan struktur informasi. Tujuan utama dari tampilan aplikasi ini adalah untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan pengalaman pengguna:

a) Tampilan Awal

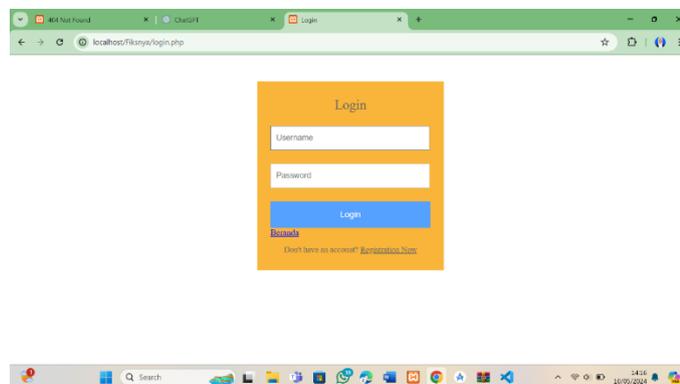
Ini adalah halaman yang pertama kali muncul ketika pengguna mengakses website. tampilan awal website Happy Days Catering terdiri dari tiga bagian utama: Home, Menu, dan Register.



Gambar 6. Tampilan Awal Web Happy Days Catering

b) Halaman Login

Gambar ini menampilkan form login di mana pengguna harus memasukkan username dan password untuk dapat mengakses sistem.



Gambar 7. Tampilan Login Web Happy Days Catering

c) Halaman Beranda

Tampilan Beranda merupakan halaman utama yang menyambut pengunjung ketika pertama kali mengakses website Happy Days Catering. Halaman ini dirancang untuk memberikan kesan pertama yang menarik dan informasi umum tentang layanan yang ditawarkan.



Gambar 8. Tampilan Berandal Web Happy Days Catering

d) Halaman Menu

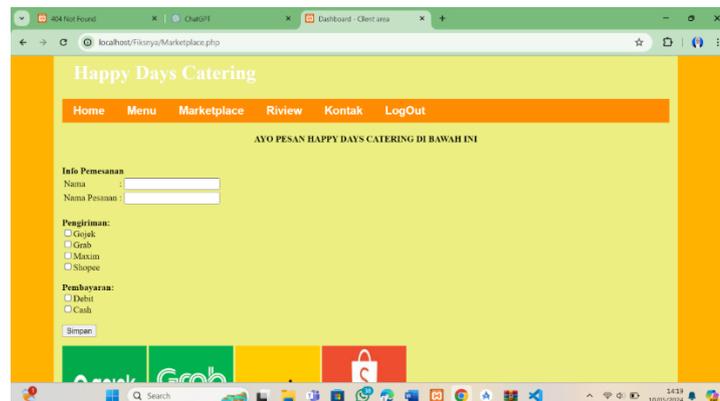
Bagian bawah gambar menampilkan daftar kategori menu yang dapat dipilih oleh pengguna untuk memfilter tampilan makanan dan minuman yang tersedia.



Gambar 9. Tampilan Menu Web Happy Days Catering

e) Halaman Marketplace

Gambar ini merupakan tampilan halaman marketplace di mana pengguna dapat melihat rincian pesanan mereka, seperti daftar item yang dipesan, jumlah total yang harus dibayar, serta opsi untuk mengonfirmasi pesanan dan melanjutkan ke pembayaran.

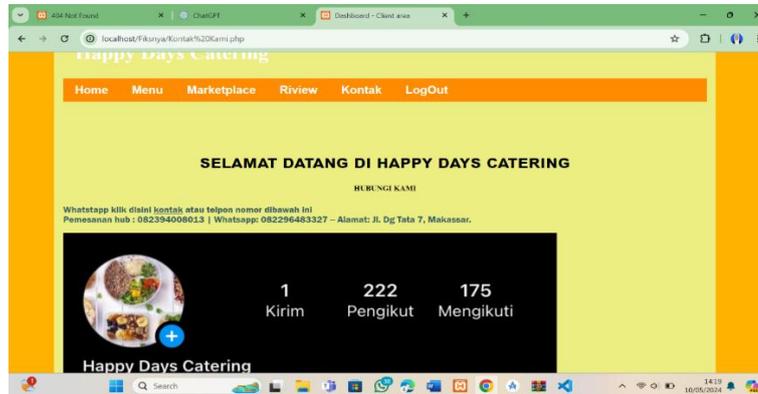


Gambar 10 Tampilan Marketplace Web Happy Days Caterin

f) Halaman Kontak

Gambar ini adalah tampilan halaman kontak yang menyediakan informasi seperti alamat, nomor telepon, dan alamat email Happy Days Catering. Terdapat juga peta lokasi

dan formulir kontak yang dapat diisi oleh pengguna untuk mengirimkan pertanyaan atau permintaan informasi.



Gambar 11. Tampilan Kontak Web Happy Days Catering

g) Halaman Review

Gambar ini menunjukkan halaman review atau testimoni dari pelanggan Happy Days Catering. Pengguna dapat melihat rating dan komentar dari pelanggan lain, serta meninggalkan review mereka sendiri dengan mengisi formulir yang tersedia.



Gambar 12 . Tampilan Review Web Happy Days Catering

KESIMPULAN

Pengembangan Sistem Biografi Interaktif Presiden Indonesia merupakan langkah penting dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendokumentasikan dan menyebarkan sejarah kepemimpinan negara. Sistem ini dirancang untuk menyediakan informasi biografi presiden secara komprehensif, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Dengan menggunakan sumber-sumber terpercaya seperti dokumen resmi dan artikel ilmiah, serta validasi data melalui wawancara dengan sejarawan, sistem ini menyajikan informasi yang akurat dan valid. Antarmuka yang user-friendly, ditambah dengan fitur peta interaktif dan timeline, memudahkan pengguna dalam memahami konteks historis dan kontribusi para presiden. Sistem ini juga responsif dan dapat diakses di berbagai perangkat, serta menggunakan metode pengembangan Agile untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan dan umpan balik pengguna. Namun, masih ada beberapa area yang dapat ditingkatkan, seperti penambahan fitur multimedia (video dan audio) untuk memperkaya konten dan memberikan pengalaman yang lebih mendalam. Sistem juga harus terus diperbarui dengan informasi terbaru untuk memastikan akurasi dan relevansi data. Peningkatan

keamanan melalui enkripsi dan autentikasi yang kuat, serta penambahan informasi biografi tokoh penting lainnya, seperti wakil presiden atau pahlawan nasional, juga menjadi saran pengembangan. Selain itu, membuka saluran komunikasi untuk umpan balik pengguna dapat membantu pengembang memahami kebutuhan dan masalah yang mungkin tidak terlihat selama fase pengembangan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kualitas sistem.

REFERENSI

- [1] A. Alhamidi, A. Budiman, E. Iswandy, and R. Asmara, "Implementasi Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web," *Jurnal Sains dan Informatika: Research of Science and Informatic*, vol. 6, no. 2, pp. 104-109, 2020.
- [2] J. Adler and R. Dika, "Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Dan Minuman Berbasis Web Sebagai Penentu Nilai Menu Terbaik," *Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol. 20, no. 1, pp. 33-43, 2022.
- [3] D. S. Malik and A. Zein, "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web Menggunakan Metode Personal Extreme Programming Di Toko Surya Gemilang," *Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 5, no. 2, pp. 51-51, 2022.
- [4] A. A. Kadim, I. K. Sutriana, and I. H. Masir, "Perancangan sistem aplikasi layanan kelurahan berbasis web," *Jambura Journal of Informatics*, vol. 4, no. 1, pp. 38-48, 2022.
- [5] N. T. Pratama, "Sistem Pemesanan Makanan Berbasis Web Pada Restoran XYZ," *Jurnal Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*, vol. 7, no. 3, pp. 112-118, 2021.
- [6] R. H. Kurniawan and S. A. Anwar, "Desain Sistem Informasi Pemesanan Makanan Dengan Metode Waterfall," *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, vol. 8, no. 2, pp. 88-97, 2021.
- [7] M. W. Satria and B. P. Wijaya, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Dengan Menggunakan PHP dan MySQL," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 6, no. 1, pp. 99-104, 2020.
- [8] L. A. Putra and F. A. Wijayanto, "Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan Online Menggunakan Framework Laravel," *Jurnal Komputer dan Sistem Informasi*, vol. 9, no. 4, pp. 210-215, 2021.
- [9] D. F. Hamzah, "Implementasi Sistem Pemesanan Makanan Secara Online untuk Meningkatkan Penjualan pada Restoran," *Jurnal Aplikasi Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 58-63, 2020.
- [10] Y. R. Suryani and H. F. Santoso, "Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Web untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pelanggan," *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, vol. 5, no. 2, pp. 45-52, 2021.
- [11] A. S. Rachman, "Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Aplikasi Web," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 14, no. 2, pp. 75-85, 2022.
- [11] M. H. Gunawan and A. Z. Prabowo, "Sistem Pemesanan Makanan Online Menggunakan Metode Prototype di Rumah Makan ABC," *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, vol. 11, no. 1, pp. 33-40, 2021.

- [12] S. P. Ramadhan and E. F. Widodo, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Dengan Fitur Pembayaran Online," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 7, no. 1, pp. 70-78, 2022.
- [13] T. H. Widyanto, "Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Dengan Integrasi Pembayaran E-Wallet," *Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 9, no. 2, pp. 45-51, 2021.
- [14] H. L. Manullang, "Implementasi Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Online Menggunakan Metode Scrum," *J. Manajemen Teknologi Informasi*, vol. 20, no. 2, pp. 85-95, 2021.
- [14] A. S. Rahman and S. K. Sari, "Desain Sistem Pemesanan Makanan dengan Menggunakan Framework Laravel," *Jurnal Teknologi Informasi dan Sistem Komputer*, vol. 6, no. 3, pp. 122-129, 2020.
- [15] F. A. Putri and R. A. Zulkarnaen, "Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan Online Berbasis Web Pada Restoran XYZ," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 135-142, 2021.